



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 71-82

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earning Per Share, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Price to Book Value

Chavita Gita Oktafiyani¹, Ivo Rolanda^{2*}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

*Corresponding author: e-mail: ivo.rolanda@budiluhur.ac.id

| INFO ARTIKEL | ABSTRAK |
|--|--|
| Diterima (Oktober) Disetujui (Oktober) Diterbitkan (November) | <p>Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga saham, karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Rata-rata <i>Price to Book Value</i> yang mencerminkan nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman selama periode tahun 2018-2022 mengalami kenaikan dan penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Net Profit Margin</i>, <i>Total Asset Turnover</i>, <i>Earning Per Share</i>, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Price to Book Value</i> pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode <i>purposive sampling</i>, populasi penelitian sebanyak 47 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 20 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, diuji dengan menggunakan program <i>Statistical Package for the Social Science (SPSS)</i> versi 26.0 dan <i>Microsoft Excel for Windows 2019</i>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price to Book Value</i>, sedangkan <i>Total Asset Turnover</i>, <i>Earning Per Share</i>, dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>Price to Book Value</i>.</p> |
| <p>Kata Kunci: Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earning per Share, Price to Book Value</p> | <p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> |
| <p>Keywords: Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earning per Share, Price to Book Value</p> | <p><i>The value of a company can be assessed from its stock price, as an increase in stock price aligns with the increased prosperity of shareholders. The average Price to Book Value, which reflects the value of companies in the food and beverage sub-sector, showed fluctuations throughout the 2018-2022 period. This study aims to determine the influence of Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Earnings Per Share, and Sales Growth on the Price to Book Value of Food and Beverage Sub-Sector</i></p> |

Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period. This research utilizes secondary data, in the form of financial reports from food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 to 2022. The sampling technique used is purposive sampling, with a research population of 47 companies and a sample of 20 food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis is conducted through multiple linear regression analysis, tested using the Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 26.0 and Microsoft Excel for Windows 2019. The results of this study indicate that Net Profit Margin has a positive and significant effect on Price to Book Value, while Total Asset Turnover, Earnings Per Share, and Sales Growth do not have an effect on Price to Book Value.

PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman juga terus meningkat. Tujuan perusahaan salah satunya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang, karena peningkatan harga saham identik dengan peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Terdapat berbagai macam indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Variabel nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV).



Gambar 1. Rata-Rata *Price to Book Value* Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di (BEI) Periode 2018 – 2022

Sumber: IDX data diolah

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa rata – rata *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan adanya pergerakan penurunan dan kenaikan setiap tahunnya di Perusahaan sub sektor makanan dan minuman, sehingga perlu diteliti faktor – faktor apa saja yang menyebabkannya. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio *Price to Book Value* (PBV) memberikan gambaran terhadap potensi gerakan harga

suatu saham dan rasio ini dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham. Ada banyak jenis rasio keuangan yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) ke depan. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat rasio keuangan yaitu dengan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan ukuran yang digunakan dalam memantau profitabilitas perusahaan. Rasio ini mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Menurut hasil penelitian sebelumnya (Sari & Muslihat, 2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Sedangkan menurut hasil penelitian (Rahmawati & Simamora, 2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Total Asset Turnover digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *Total Asset Turnover*. Menurut hasil penelitian sebelumnya (Laksmiwati et al., 2022) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Sedangkan menurut hasil penelitian (Elisa & Amanah, 2021) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Earning Per Share (EPS) merupakan keuntungan perusahaan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Tapi tidak semua keuntungan ini dapat dibagikan, ada sebagian yang ditahan sebagai laba ditahan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan yang nantinya menjadi acuan para investor dalam memilih saham. Menurut hasil penelitian sebelumnya (Yulfitri et al., 2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Sedangkan menurut hasil penelitian (Sari & Muslihat, 2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Pertumbuhan Penjualan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dengan cara meningkatkan keuangan perusahaan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan pencapaian perusahaan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksikan pencapaian perusahaan dimasa depan. Pertumbuhan penjualan juga dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan. Menurut hasil penelitian sebelumnya (Elisa & Amanah, 2021) menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV). Sedangkan menurut hasil penelitian (Veronica & Budiyanto, 2021) menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value* (PBV).

Melihat adanya fenomena di atas mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) dengan rasio keuangan tersebut, serta adanya perbedaan hasil analisis dari penelitian penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Price To Book Value* (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022)”**

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Widarjo dalam (Oktaviani et al., 2019) menyatakan bahwa *signaling theory* adalah tindakan yang dilakukan oleh pemilik lama saham yang memberikan informasi kepada investor tentang kinerja perusahaan serta nilai perusahaan dimasa yang akan datang, sinyal positif para investor menanamkan sahamnya pada perusahaan. Dengan adanya *signalling theory* ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak manajemen perusahaan khususnya perusahaan yang telah *go public* pasti memberikan informasi kepada para investor sehingga investor dapat mengetahui keadaan perusahaan dan prospeknya dimasa depan. Dalam *signalling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Selain itu apabila perusahaan dapat melakukan pendanaan melalui hutang, maka perusahaan akan menggunakan utang sebagai tambahan modal untuk ekspansi perusahaan yang

diharapkan dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang kepada pihak investor yang akan berdampak terhadap naiknya nilai perusahaan.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Hubungan agensi terjadi ketika salah satu pihak (*principal*) menyewa pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada agen tersebut. Salah satu elemen dari teori agensi adalah bahwa *principal* dan *agent* memiliki preferensi atau tujuan berbeda. Menurut Brigham & Houston dalam (Tuari et al., 2022), manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dimana hal ini menciptakan potensi konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan (*Agency Theory*). Teori keagenan menggambarkan hubungan kontraktual diantara pihak yang memberikan kepercayaan yaitu pemegang saham sebagai *principal* dengan pihak yang diberikan kepercayaan yaitu manajemen sebagai *agent*.

Price to Book Value (PBF)

Menurut (Hery, 2016) mendefinisikan rasio *price to book value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut (Brigham & Houston, 2018) rasio *Price to Book Value* merupakan rasio harga pasar saham terhadap nilai buku, yang dimana menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Adapun rumus *Price to Book Value* yaitu:

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

Net Profit Margin (NPM)

Menurut (Harjito & Martono, 2018) mendefinisikan bahwa *Net Profit Margin* adalah keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan dan ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Adapun rumus *Net Profit Margin* yaitu:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih}$$

Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Hantono, 2017) mendefinisikan *Total Asset Turnover* yaitu merupakan perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna untuk menghasilkan penjualan, yang dikatakan bahwa semakin besar rasio ini akan semakin bagus karena menjadi pertanda manajemen dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva untuk menghasilkan penjualan. Adapun rumus *Total Asset Turnover* yaitu:

$$Total\ Asset\ Turnover = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

Earning Per Share (EPS)

Menurut (Kasmir, 2018) *Earning Per Share* atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika nilai buku rendah berarti manajemen belum berhasil meningkatkan kekayaan pemegang saham, dan sebaliknya jika nilai buku tinggi maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. Menurut (Sukamulja, 2022) *Earning Per Share* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar.

Adapun rumus *Earning Per Share* yaitu:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Saham\ Beredar}$$

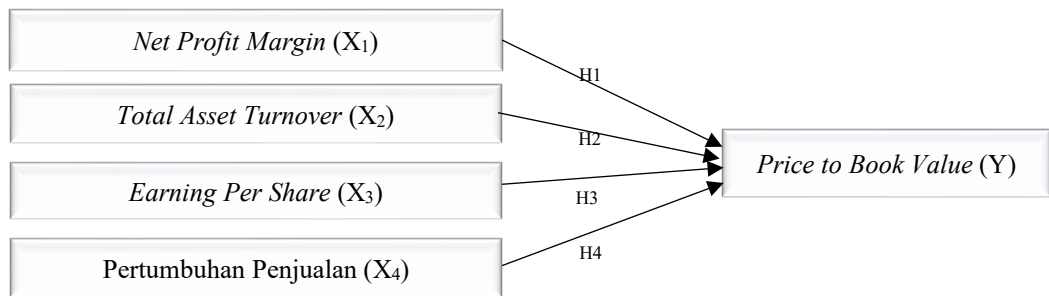
Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Prihadi, 2019) Pertumbuhan Penjualan merupakan perusahaan yang akan menarik ketika berada pada kondisi pertumbuhan. Menurut (Kasmir, 2018) Pertumbuhan Penjualan merupakan

rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah perekonomian dan sektor usahanya. Adapun rumus Pertumbuhan Penjualan yaitu:

$$Pertumbuhan\ Penjualan = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis Penelitian

Pengaruh Net Profit Margin terhadap Price to Book Value

Net Profit Margin (NPM) yaitu untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin produktif dan efisien kinerja suatu perusahaan dalam menekan biaya untuk menghasilkan lama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Muslihat, 2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Price To Book Value.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value

Total Asset Turnover (TATO) yaitu merupakan perputaran aktiva yang menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna untuk menghasilkan penjualan. Semakin tingginya nilai Total Asset Turnover menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, maka hal ini merupakan sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham perusahaan tersebut, naiknya harga saham maka akan membuat nilai Price to Book Value juga naik. Menurut penelitian yang dilakukan (Laksmiwati et al., 2022) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₂: Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Price To Book Value.

Pengaruh Earning Per Share terhadap Price to Book Value

Earning Per Share (EPS) atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Jika nilai buku rendah berarti manajemen belum berhasil meningkatkan kekayaan pemegang saham, dan sebaliknya jika nilai buku tinggi maka kesejahteraan pemegang saham meningkat. Semakin tinggi pendapatan yang diterima maka akan meningkatkan minat investor terhadap suatu saham, sehingga peningkatan earning per share akan dianggap sebagai sinyal positif bagi pemegang saham. Manajemen perusahaan, investor dan calon investor sangat tertarik dengan earning per share karena salah satu ciri keberhasilan suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yulfitri et al., 2021) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Price To Book Value.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Price to Book Value

Pertumbuhan Penjualan merupakan perusahaan yang akan menarik ketika berada pada kondisi pertumbuhan. Laju pertumbuhan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen cenderung meningkat dan berdampak terhadap meningkatnya harga saham suatu perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Elisa & Amanah, 2021) menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₄: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Price To Book Value*.

METODE

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab dan akibat, sehingga dalam penelitian terdapat variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dan variabel independen (variabel yang mempengaruhi). Dari variabel tersebut selanjutnya akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari internet, data keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Periode 2018-2022. Pengolahan data menggunakan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 26 dan *Microsoft Excel for Windows 2007*. Pengukuran data yang digunakan dalam bentuk data kuantitatif yang artinya data dinyatakan dalam bentuk angka.

Populasi penelitian adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2022, berjumlah 47 emiten. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut periode 2018-2022 berjumlah 20 emiten, sehingga dengan metode *purposive sampling* didapat sampel 20 emiten yang digunakan untuk penelitian ini.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara kuantitatif yaitu dengan metode analisis regresi berganda. Menurut (Sandi et al., 2020) analisis regresi berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel. Untuk persamaan regresi linear pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1 NPM + b_2 TATO + b_3 EPS + b_4 PP + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual | |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 70 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.51255445 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 | |
| | Positive | .125 | |
| | Negative | -.068 | |
| Test Statistic | | .125 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .008 ^c | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) | Sig. | .201 ^d | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .191 |
| | | Upper Bound | .211 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan pada tabel 1. diatas dapat dilihat nilai *Monte Carlo. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,211 > 0,05 sehingga data dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.798 | .559 | | 3.216 | .002 | | |
| | NPM | 10.865 | 2.960 | .511 | 3.671 | .000 | .617 | 1.620 |
| | TATO | .107 | .488 | .025 | .220 | .826 | .933 | 1.072 |
| | EPS | -.002 | .001 | -.236 | -1.800 | .077 | .695 | 1.439 |
| | PP | 1.253 | 1.656 | .093 | .757 | .452 | .791 | 1.265 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 2, memperlihatkan bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel *independen* atau model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas (Spearman Rho) Correlations

| | | | NPM | TATO | EPS | PP | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|--------|-------|--------|-------|-------------------------|
| Spearman's rho | NPM | Correlation Coefficient | 1.000 | -.153 | .698** | .267* | .081 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .206 | .000 | .025 | .502 |
| | | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| | TATO | Correlation Coefficient | -.153 | 1.000 | .136 | .083 | .056 |
| | | Sig. (2-tailed) | .206 | . | .263 | .495 | .648 |
| | | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| | EPS | Correlation Coefficient | .698** | .136 | 1.000 | .203 | .021 |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 | .263 | . | .091 | .864 |
| | | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| | PP | Correlation Coefficient | .267* | .083 | .203 | 1.000 | -.062 |
| | | Sig. (2-tailed) | .025 | .495 | .091 | . | .610 |
| | | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 |
| Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .081 | .056 | .021 | -.062 | 1.000 | |
| | Sig. (2-tailed) | .502 | .648 | .864 | .610 | . | |
| | N | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikansi Sig. (2-tailed) pada variabel NPM, TATO, EPS dan PP diatas > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, yang artinya model regresi yang dipakai dalam penelitian ini layak dilakukan.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .492 ^a | .242 | .194 | 1.22179 | 1.916 |

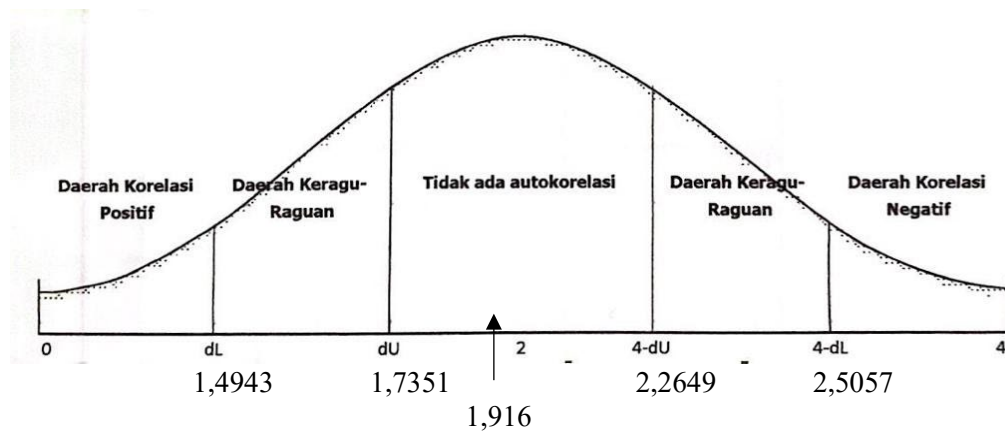
a. Predictors: (Constant), PP, TATO, EPS, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4 dari hasil output diperoleh DW dari model regresi adalah 1,916. Dengan jumlah variabel bebas sebanyak 4 (k =4) dan jumlah data penelitian sebanyak 70 (N =70). Dengan begitu hasil pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai dU (4, 70) = 1,7351
- b. Nilai dL (4, 70) = 1,4943
- c. 4-dU = 4 - 1,7351 = 2,2649
- d. 4-dL = 4 - 1,4943 = 2,5057



Gambar 3. Kurva Durbin-Watson

Berdasarkan dari hasil gambar 3 dapat disimpulkan bahwa DW = 1,916 berada diantara nilai dU = 1,7351 dan nilai 4-dU = 2,2649 yang artinya koefisien korelasi sama dengan nol dan tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1.798 | .559 | | 3.216 | .002 | | |
| | NPM | 10.865 | 2.960 | .511 | 3.671 | .000 | .617 | 1.620 |
| | TATO | .107 | .488 | .025 | .220 | .826 | .933 | 1.072 |
| | EPS | -.002 | .001 | -.236 | -1.800 | .077 | .695 | 1.439 |
| | PP | 1.253 | 1.656 | .093 | .757 | .452 | .791 | 1.265 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 26.0

Persamaan regresi linear sederhana, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,798 artinya jika Net Profit Margin (X_1), Total Asset Turnover (X_2), Earning Per Share (X_3), dan Pertumbuhan Penjualan (X_4) nilainya 0, maka variabel dependen *Price to Book Value* (Y) nilainya sebesar 1,798.
2. Koefisien Regresi Variabel Net Profit Margin (X_1) Pada persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisien variabel *Net Profit Margin* sebesar 10,865 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Net Profit Margin* naik sebesar 1 satuan, maka *Price to Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 10,865. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen, jika nilai *Net Profit Margin* naik maka *Price to Book Value* juga akan naik.
3. Koefisien Regresi Variabel Total Asset Turnover (X_2) Pada persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisien variabel *Total Asset Turnover* sebesar 0,107 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Total Asset Turnover* naik sebesar 1 satuan, maka *Price to Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 0,107. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen, jika nilai *Total Asset Turnover* naik maka *Price to Book Value* juga akan naik.
4. Koefisien Regresi Variabel Earning Per Share (X_3) Pada persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisien variabel *Earning Per Share* sebesar -0,002 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai *Earning Per Share* naik sebesar 1 satuan, maka *Price to Book Value* akan mengalami penurunan sebesar 0,002. Koefisien bernilai negatif yang menunjukkan jika variabel *Earning Per Share* mengalami peningkatan maka *Price to Book Value* akan mengalami penurunan.
5. Koefisien Regresi Variabel Pertumbuhan Penjualan (X_4) Pada persamaan regresi dapat diketahui nilai koefisien variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar 1,253 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai Pertumbuhan Penjualan naik sebesar 1 satuan, maka *Price to Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 1,253. Koefisien bernilai positif artinya ada pengaruh positif antara variabel independen dan variabel dependen, jika nilai Pertumbuhan Penjualan naik maka *Price to Book Value* juga akan naik.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 45.146 | 4 | 11.287 | 4.647 | .002 ^b |
| | Residual | 157.860 | 65 | 2.429 | | |
| | Total | 203.006 | 69 | | | |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), PP, TATO, EPS, NPM

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 6 uji anova atau uji F *test* tersebut, F_{hitung} sebesar 4,647 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} 2,51. Dalam hal ini maka F_{hitung} 4,647 > F_{tabel} 2,51 atau dari tabel anova, dapat dilihat besar Sig yaitu 0,002 karena signifikansi penelitian kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Price to Book Value* dan model dalam penelitian ini layak digunakan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil pada tabel 5 dapat dijelaskan uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada tabel 5, memperlihatkan hasil pengujian secara parsial, dari tabel tersebut diketahui nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$, selain itu dapat dilihat dari t_{hitung} 3,671 > 1,997 t_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*, sehingga H_1 diterima.
2. Pada tabel 5, memperlihatkan hasil pengujian secara parsial, dari tabel tersebut diketahui nilai sig sebesar $0,826 > 0,05$, selain itu dapat dilihat dari t_{hitung} 0,220 < 1,997 t_{tabel} dengan demikian dapat

- disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, sehingga H_2 ditolak.
3. Pada tabel 5, memperlihatkan hasil pengujian secara parsial, dari tabel tersebut diketahui nilai sig sebesar $0,077 > 0,05$, selain itu dapat dilihat dari $t_{hitung} 1,800 < 1,997 t_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, sehingga H_3 ditolak.
 4. Pada tabel 5, memperlihatkan hasil pengujian secara parsial, dari tabel tersebut diketahui nilai sig sebesar $0,452 > 0,05$, selain itu dapat dilihat dari $t_{hitung} 0,757 < 1,997 t_{tabel}$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, sehingga H_4 ditolak.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .492 ^a | .242 | .194 | 1.22179 | 1.916 |

a. Predictors: (Constant), PP, TATO, EPS, NPM

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil olah data dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 7 dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,194 atau 19,4%. Koefisien menunjukkan bahwa variabel *Price to Book Value* dapat dijelaskan oleh variabel independent *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan sebesar 19,4% dan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini, yaitu seperti dalam penelitian Laksmiwati, et al (2022) yang menyatakan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Price to Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value*. Peningkatan *Net Profit Margin* akan diikuti oleh peningkatan *Price to Book Value*. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan semakin produktif. Semakin baik kinerja perusahaan berarti kemampuan manajemen perusahaan dalam meminimalkan beban dan memaksimalkan laba semakin baik. Hal ini merupakan sinyal positif yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan naik dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dibuat dan konsisten dengan hasil penelitian (Laksmiwati et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Price to Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Peningkatan *Price to Book Value* tidak disebabkan dari *Total Asset Turnover* yang tinggi, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dikarenakan investor cenderung akan lebih tertarik pada perusahaan dengan penawaran return yang tinggi dibandingkan dengan perputaran penjualan yang tinggi. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Elisa & Amanah, 2021) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Price to Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dari hasil uji yang dilakukan ini adalah apabila *Earning Per Share* terjadi peningkatan maupun penurunan maka tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tingkat *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi biasanya menunjukkan pengembalian saham yang baik bagi investor dan

menarik minat mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Namun, hasil penelitian menunjukkan temuan yang berbeda dari teori ini. Peningkatan EPS belum tentu memiliki dampak signifikan karena banyak investor cenderung mencari keuntungan jangka pendek, sehingga EPS tidak selalu menjadi faktor utama yang dipertimbangkan saat mereka melakukan jual beli saham. Dengan demikian hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian (Sari & Muslihat, 2021) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Price to Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Hal ini dikarenakan meningkatnya Pertumbuhan Penjualan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan, karena pertumbuhan penjualan dilihat dari pendapatan perusahaan yang belum dikurangi dengan biaya-biaya lainnya. Ketika perusahaan mengalami kenaikan penjualan, hal tersebut belum tentu mengindikasikan bahwa laba juga akan meningkat dengan kata lain laba akan menurun. Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Veronica & Budiyanto, 2021) yang menunjukkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Price to Book Value*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, *Earning Per Share*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan empat variabel independen yaitu *net profit margin*, *total asset turnover*, *earning per share*, dan pertumbuhan penjualan, dengan variabel dependen yaitu *price to book value*. Dari hasil penelitian tersebut telah diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Variabel *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Hasil penelitian ini tidak dapat di generalisir terhadap penelitian serupa karena penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengubah objek penelitian pada perusahaan sektor yang lain serta dapat menambahkan periode penelitian agar dapat mengembangkan penelitian mengenai pengaruh kinerja suatu perusahaan dan dapat menggambarkan kondisi *price to book value* pada suatu perusahaan.

REFERENSI

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–20.
- Hantono, H. (2017). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Harjito, D. A., & Martono, M. (2018). *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Ekonisia.
- Hery, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Laksmiwati, M., Rolanda, I., & Sabrina, R. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Price Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *KRESNA: Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.36080/jk.v2i1.21>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati, S. A., & Simamora, S. C. (2021). 8+Syifa+Aulia+dan+saur+hal+279-289. *Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 279–289.
- Sandi, K., Habibi, R., & Fauzan, N. M. (2020). *Tutorial PHP machine learning menggunakan regresi linear berganda pada aplikasi bank sampah istimewa versi 2.0 berbasis web*. Kreatif Industri Nusantara.
- Sari, B. P., & Muslihat, A. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2019. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 218–224. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2307.218-224>
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (M. Kika (ed.)). ANDI.
- Tuari, H. E., Asnawi, M., & Sesa, P. V. S. (2022). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property & Real Estate Periode 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 17(2), 190–202. <https://doi.org/10.52062/jaked.v17i2.2587>
- Veronica, T., & Budiyanto, B. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–17.
- Yulfitri, R., Sutarjo, A., & Putri S, S. Y. A. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Pareso Jurnal*, 3(4), 891–902.